

ABSTRAK

Reksadana merupakan salah satu bentuk investasi yang menghimpun dana dari para pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan ke dalam portofolio efek dan dikelola oleh manajer investasi sesuai dengan tujuan investasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *cash flow*, *fund size*, *family size*, *expense ratio*, *stock selection ability*, dan *load fee* terhadap kinerja reksa dana saham. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang meliputi data Nilai Aktiva Bersih (NAB), BI Rate, *expense ratio*, biaya transaksi, dan total NAB manajer investasi dari 45 reksadana saham periode 2012-2014.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji F dan Uji T. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *cash flow* dan *stock selection ability* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana saham. *Expense ratio* dan *load fee* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Sedangkan *fund size* dan *family size* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0,318 yang berarti 31,8% kinerja reksadana dapat dijelaskan oleh *cash flow*, *fund size*, *family size*, *expense ratio*, *stock selection ability*, dan *load fee*

Kata Kunci : kinerja reksadana , *cash flow*, *fund size*, *family size*, *expense ratio*, *stock selection ability*, *load fee*